

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini teknologi sering digunakan oleh manusia untuk aktivitas sehari-hari. Teknologi terus memberikan inovasi atau berkembang semakin maju. Saat ini persaingan antar perusahaan pun semakin ketat, perusahaan mengupayakan berbagai cara untuk bertahan dalam persaingan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pengembangan teknologi menjadi salah satu strategi bagi perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam hal ini pengembangan teknologi yang diterapkan harus secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Teknologi dalam perusahaan dapat diterapkan dalam sistem informasi akuntansi yang merupakan sistem untuk mengolah data-data transaksi guna memberikan informasi akuntansi untuk operasional perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan (Krismiaji, 2010:4).

Teknologi informasi yang baik merupakan sistem informasi yang berawal dari masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) supaya menjadi informasi yang bermanfaat untuk manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan adanya pemakaian teknologi yang tepat dalam perusahaan, maka informasi yang diperoleh perusahaan akan akurat, tepat waktu dan relevan. Informasi yang akurat dan relevan sangat dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kelangsungan perusahaan tersebut. Dalam perusahaan memiliki berbagai macam siklus, khususnya perusahaan manufaktur yang seluruh siklusnya merupakan siklus yang penting bagi perusahaan, diantaranya siklus penjualan, siklus pembelian, siklus persediaan dan siklus pengupahan karyawan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi sangat berperan penting untuk memberikan laporan-laporan bagi eksternal serta dapat menunjang aktivitas dalam mengambil keputusan.

Siklus pengupahan merupakan siklus yang penting dalam perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Karena siklus tersebut berhubungan langsung dengan karyawan yang melakukan operasional perusahaan.

Hasil kerja dari karyawan serta kualitas yang diberikan akan menentukan seberapa besar upah yang akan didapat oleh karyawan itu sendiri. Kualitas kinerja karyawan itu sendiri juga dipengaruhi oleh sistem penggajian yang baik atau berkualitas. Dalam hal ini sistem pengupahan yang baik seperti memberikan informasi kepada karyawan mengenai upah yang akan didapat secara akurat, cepat dan tepat. Namun tak dipungkiri ada beberapa perusahaan yang berskala besar yaitu PT (Perseroan Terbatas) masih melakukan proses pengupahan karyawan secara manual, tidak menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga dalam sistem tersebut sangat mungkin akan timbul masalah. Siklus pengupahan itu sendiri akan menjadi kompleks saat diterapkan dalam perusahaan manufaktur daripada perusahaan jasa.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur PT. Gunung Agung Sentosa yang bergerak pada bidang plastik *injection*. PT. Gunung Agung Sentosa berlokasi di Jl. Kepatihan Industri I No. 78, Kab. Gresik, Jawa Timur. Label produk dari perusahaan ini adalah Lucky Star. Perusahaan ini dikukuhkan menjadi PT pada tahun 2011. PT. Gunung Agung Sentosa memproduksi berbagai macam perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik. Produk perusahaan ini dipasarkan pada *retailer*, grosir pada *modern market* di daerah Jawa dan awalnya perusahaan ini hanya fokus ke daerah Indonesia Timur. Namun seiring berjalannya waktu, distribusi produk semakin luas hingga ke seluruh Indonesia dan sekarang perusahaan ini memulai kegiatan ekspor.

Sebagai perusahaan besar, PT. Gunung Agung Sentosa (PT. GAS) ini memiliki banyak karyawan, yaitu sekitar 176 orang diantaranya terdapat lebih dari 100 buruh. Karyawan yang ada didalam perusahaan meliputi staf kantor dan buruh pabrik. Staf kantor digaji berdasarkan kehadiran dengan data kehadiran yang langsung diambil dari data *check lock* yang ada dan pembayaran dilakukan secara transfer setiap awal bulan, dimana tarif gaji pokok untuk staf kantor ini telah ditentukan sendiri oleh direktur. Transfer gaji staf kantor juga dilakukan sendiri oleh direktur. Buruh pabrik dalam perusahaan PT. GAS ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu buruh produksi, buruh *packaging*, dan buruh gudang. Dimana buruh tersebut melakukan absensi manual terhadap kepala bagian

masing-masing, baru setelah itu kepala masing-masing memberi laporan kepada staf administrasi. Dan upah yang diterima tiap buruh itu berbeda. Buruh produksi ini sistem kerjanya per shift dan jika mereka bekerja melebihi target dari pemimpin maka mereka akan diberi bonus. Buruh *packaging* diberi upah sesuai berapa banyak barang yang sudah ia *packing*. Dan untuk upah buruh gudang sesuai hari ia bekerja. Pengupahan untuk buruh ini dilakukan secara tunai oleh staf administrasi setelah ia menerima laporan rekapan manual oleh tiap kepala bagian, dan *cutoff* perhitungan pengupahan juga sangat dekat dengan hari pengupahan buruh itu dilakukan, perusahaan ini melakukan *cutoff* pada hari jumat minggu kedua dan pembayaran upah karyawan ada pada hari sabtu sehari setelah perhitungan upah, sehingga bagian administrasi mengalami kesulitan dan kurang tepat waktu karena administrasi baru menerima berkas laporan rekapan satu hari sebelum pembayaran upah.

Berdasarkan hasil observasi di PT. GAS, memiliki beberapa masalah diantaranya, pertama, proses perekapan kehadiran, barang yang berhasil di *packing*, dan jumlah barang yang diproduksi dilakukan secara manual oleh setiap kepala gudang atau penanggung jawab sehingga mungkin terjadi kesalahan pencatatan laporan hasil *packaging* dan juga laporan hasil produksi. Laporan hasil *packaging* dan laporan hasil produksi disini merupakan komponen yang penting karena akan diinput dalam proses perhitungan upah. Kedua, Proses perhitungan pengupahan para buruh dilakukan oleh bagian administrasi, dimana bagian administrasi menerima laporan-laporan dari setiap kepala gudang atau bagian yang bertanggung jawab untuk merekap kehadiran para buruh. Perhitungan upah buruh yang dilakukan secara manual ini, dapat menimbulkan resiko kesalahan karena hanya dikerjakan oleh satu orang, sedangkan perhitungan pengupahan dilakukan sejumlah 148 buruh. Selain kesalahan, penghitungan pengupahan tersebut juga memakan waktu yang lama.

Ketiga, proses pengupahan sendiri hanya dilakukan oleh satu orang staf secara manual, dimulai dari pembuatan daftar upah hingga pembayaran upah kepada karyawan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan pengerjaan pengupahan menghabiskan waktu yang terlalu lama dan tidak efektif. Terakhir,

Cut-off pengupahan para buruh dilakukan terlalu dekat dengan tanggal pembayaran, dimana pembayaran dilakukan pada hari sabtu, sedangkan penerimaan hasil rekap kehadiran diterima pada hari Jumat. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah para buruh yang banyak. Karena perhitungan pengupahan ini hanya dilakukan oleh satu orang staf dan dihitung secara manual mengakibatkan pekerjaan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang atau masalah-masalah diatas, maka peneliti ingin menganalisis dan melakukan perancangan sistem pengupahan yang berfokus pada buruh perusahaan yang dimiliki PT. GAS secara terkomputerisasi yang dibutuhkan oleh perusahaan agar proses penggajian buruh dan karyawan menjadi tepat waktu, akurat dan relevan.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi atas siklus pengupahan buruh pada PT. GAS untuk meningkatkan informasi yang tepat waktu, akurat dan efektif.

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi sistem pengupahan buruh dan merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam siklus pengupahan buruh pada PT. GAS.

1. 4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada siklus pengupahan dan perancangan sistem pengupahan PT. GAS menggunakan perancangan desain *interface* dalam pembuatan *database* dan laporan-laporan atau dokumen yang terkait dalam siklus

penggajian PT. GAS dimulai dari perekapan komponen upah, perhitungan upah hingga pemberian upah buruh. Dimana buruh dalam perusahaan ini dibagi menjadi tiga yaitu buruh produksi, buruh *packaging* dan buruh gudang dimana masing-masing buruh memiliki komponen upah yang berbeda-beda.

1. 5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi PT. GAS sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya perhatian untuk bagian administrasi dalam perhitungan upah karyawan yang menggunakan perancangan sistem informasi akuntansi agar dapat lebih relevan, tepat waktu dan efisien.

2. Manfaat Akademik

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya khususnya yang terkait dengan topik analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pengupahan perusahaan manufaktur.

1. 6. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pengupahan yaitu pengertian sistem, pengertian sistem informasi, sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi pengupahan atau penggajian, kualitas

informasi, siklus hidup pengembangan sistem, teknik pendokumentasian sistem, sistem manajemen *database*, pengendalian internal dan pengendalian input. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu beserta rerangka konseptual dari penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, konsep operasional penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian serta gambaran umum sistem baru dan lama mengenai sistem pengupahan perusahaan seperti, deskripsi data mengenai struktur organisasi beserta *job description* masing-masing karyawan perusahaan, prosedur pengupah buruh baik yang lama maupun baru dimulai dari penerimaan buruh hingga pengunduran diri, dokumen-dokumen yang terkait dengan siklus pengupahan di perusahaan serta dokumen-dokumen usulan dan analisis berupa perancangan *interface* beserta pembahasan masing-masing hingga pengendalian akses dalam sistem pengupahan perusahaan,

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup dari skripsi yang isinya terdiri dari simpulan serta hasil analisis dan pembahasan peneliti, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan terkait dengan sistem pengupahan buruh secara terkomputerisasi pada PT. GAS